

**JADWAL PETUGAS PELAKSANAAN SHALAT JUM'AT  
MASJID JAMI' NURUL AMIN KEL. GANDUL, KEC. CINERE, KOTA DEPOK  
TAHUN 1443 H / 2021-2022 M**

TGL	KHOTIB/IMAM	MUADZIN	BILAL
13-Aug-21	Ust. H. Mas'ud, S.Sos.I	Bpk. Nurhadi	Bpk. Yahya
20-Aug-21	Ust. H. Sa'ain, S.Ag	Bpk. Sobri Haitami	Bpk. Dulya
27-Aug-21	Ust. Syarif Hidayatullah, S.Pd.	Bpk. Mashuri	Bpk. Rohimin
3-Sep-21	Ust. Raudhatul Irfan, S.H.I.	Bpk. Hamzah	Bpk. Sobri Haitami
10-Sep-21	Ust. Ahmad Baihaki, S.H.I., M.H.	Bpk. Jahudin	Bpk. Iqbal Ikhsan
17-Sep-21	Ust. Muhammad Shodiq, MA.	Bpk. Rohimin	Bpk. Yahya
24-Sep-21	Ust. Ismail, S.Ag.	Bpk. Saiful Anwar	Bpk. Dulya
1-Oct-21	Ust. Syarifudin, S.H.	Bpk. Nurhadi	Bpk. Rohimin
8-Oct-21	Ust. Ahmad Khaladi, Lc	Bpk. Sobri Haitami	Bpk. Sobri Haitami
15-Oct-21	Ust. Ahmad Saidi, S.Ag	Bpk. Mashuri	Bpk. Iqbal Ikhsan
22-Oct-21	Ust. Abdul Ghoful Nasir, S.Pd.I	Bpk. Hamzah	Bpk. Yahya
29-Oct-21	Ust. H. Mas'ud, S.Sos.I	Bpk. Jahudin	Bpk. Dulya
5-Nov-21	Ust. H. Sa'ain, S.Ag	Bpk. Rohimin	Bpk. Rohimin
12-Nov-21	Ust. Syarif Hidayatullah, S.Pd.	Bpk. Saiful Anwar	Bpk. Sobri Haitami
19-Nov-21	Ust. Raudhatul Irfan, S.H.I.	Bpk. Nurhadi	Bpk. Iqbal Ikhsan
26-Nov-21	Ust. Ahmad Baihaki, S.H.I., M.H.	Bpk. Sobri Haitami	Bpk. Yahya
3-Dec-21	Ust. Muhammad Shodiq, MA.	Bpk. Mashuri	Bpk. Dulya
10-Dec-21	Ust. Ismail, S.Ag.	Bpk. Hamzah	Bpk. Rohimin
17-Dec-21	Ust. Syarifudin, S.H.	Bpk. Jahudin	Bpk. Sobri Haitami
24-Dec-21	Ust. Ahmad Khaladi, Lc	Bpk. Rohimin	Bpk. Iqbal Ikhsan
31-Dec-21	Ust. Ahmad Saidi, S.Ag	Bpk. Saiful Anwar	Bpk. Yahya
7-Jan-22	Ust. Abdul Ghoful Nasir, S.Pd.I	Bpk. Nurhadi	Bpk. Dulya
14-Jan-22	Ust. H. Mas'ud, S.Sos.I	Bpk. Sobri Haitami	Bpk. Rohimin
21-Jan-22	Ust. H. Sa'ain, S.Ag	Bpk. Mashuri	Bpk. Sobri Haitami
28-Jan-22	Ust. Syarif Hidayatullah, S.Pd.	Bpk. Hamzah	Bpk. Iqbal Ikhsan
4-Feb-22	Ust. Raudhatul Irfan, S.H.I.	Bpk. Jahudin	Bpk. Yahya
11-Feb-22	Ust. Ahmad Baihaki, S.H.I., M.H.	Bpk. Rohimin	Bpk. Dulya
18-Feb-22	Ust. Muhammad Shodiq, MA.	Bpk. Saiful Anwar	Bpk. Rohimin
25-Feb-22	Ust. Ismail, S.Ag.	Bpk. Nurhadi	Bpk. Sobri Haitami
4-Mar-22	Ust. Syarifudin, S.H.	Bpk. Sobri Haitami	Bpk. Iqbal Ikhsan
10-Mar-22	Ust. Ahmad Khaladi, Lc	Bpk. Mashuri	Bpk. Yahya
17-Mar-22	Ust. Ahmad Saidi, S.Ag	Bpk. Hamzah	Bpk. Dulya
24-Mar-22	Ust. Abdul Ghoful Nasir, S.Pd.I	Bpk. Jahudin	Bpk. Rohimin
1-Apr-22	Ust. H. Mas'ud, S.Sos.I	Bpk. Rohimin	Bpk. Sobri Haitami
8-Apr-22	Ust. H. Sa'ain, S.Ag	Bpk. Saiful Anwar	Bpk. Iqbal Ikhsan
15-Apr-22	Ust. Syarif Hidayatullah, S.Pd.	Bpk. Nurhadi	Bpk. Yahya
22-Apr-22	Ust. Raudhatul Irfan, S.H.I.	Bpk. Sobri Haitami	Bpk. Dulya
29-Apr-22	Ust. Ahmad Baihaki, S.H.I., M.H.	Bpk. Mashuri	Bpk. Rohimin
6-May-22	Ust. Muhammad Shodiq, MA.	Bpk. Hamzah	Bpk. Sobri Haitami
13-May-22	Ust. Ismail, S.Ag.	Bpk. Jahudin	Bpk. Iqbal Ikhsan
20-May-22	Ust. Syarifudin, S.H.	Bpk. Rohimin	Bpk. Yahya
27-May-22	Ust. Ahmad Khaladi, Lc	Bpk. Saiful Anwar	Bpk. Dulya
3-Jun-22	Ust. Ahmad Saidi, S.Ag	Bpk. Nurhadi	Bpk. Rohimin
10-Jun-22	Ust. Abdul Ghoful Nasir, S.Pd.I	Bpk. Sobri Haitami	Bpk. Sobri Haitami
17-Jun-22	Ust. H. Mas'ud, S.Sos.I	Bpk. Mashuri	Bpk. Iqbal Ikhsan
24-Jun-22	Ust. H. Sa'ain, S.Ag	Bpk. Hamzah	Bpk. Yahya
1-Jul-22	Ust. Syarif Hidayatullah, S.Pd.	Bpk. Jahudin	Bpk. Dulya
8-Jul-22	Ust. Raudhatul Irfan, S.H.I.	Bpk. Rohimin	Bpk. Rohimin
15-Jul-22	Ust. Ahmad Baihaki, S.H.I., M.H.	Bpk. Saiful Anwar	Bpk. Sobri Haitami
22-Jul-22	Ust. Muhammad Shodiq, MA.	Bpk. Saiful Anwar	Bpk. Iqbal Ikhsan
29-Jul-22	Ust. Ismail, S.Ag.	Bpk. Nurhadi	Bpk. Yahya
5-Aug-22	Ust. Syarifudin, S.H.	Bpk. Sobri Haitami	Bpk. Dulya

Ika petugas shalat jum'at berhalangan harap menghubungi

1. Bpk. Rohimin (No. Telp. 081284616923)
2. Bpk. H. Syamsuddin, S.H. (No. Telp. 081289921727)

Depok, 9 Agustus 2021

Masjid Jami' Nurul Amin  
Ketua,



H. Syamsuddin, S.H.



**DEWAN KEMAKMURAN MASJID JAMI'  
NURUL AMIN**

Jalan Masjid Jami' Nurul Amin RT.014/003  
Gandul Cinere Depok 16512

**SURAT KETERANGAN**

No : Sket/04/DKM-NA/I/2022

Adapun yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. SYAMSUDDIN, S.H.  
Jabatan : Ketua Dewan Kemakmuran Masjid (DKM)  
Alamat : Jl. PLN Gg. Musholla I No. 15 RT.011/RW.005 Kelurahan Gandul  
Kecamatan Cinere Kota Depok 16512

Dengan ini menerangkan bahwa nama yang tersebut di bawah ini:

Nama : AHMAD BAIHAKI, S.H.I., M.H.  
NIDN/NID : 0324017702 / 011108023  
Jabatan : Dosen Tetap Fakultas Hukum  
Institusi : Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya  
Alamat : Kampus I : Jl. Harsono Rm Dalam No.46, RT.7/RW.4, Ragunan,  
Kec. Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Jakarta 12550  
Kampus II : Jl. Perjuangan Raya Marga Mulya Bekasi Utara  
Telp: 021. 88955882

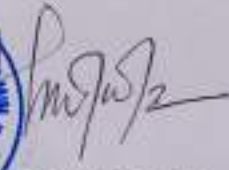
Telah melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) sebagai penceramah (Khotib) shalat Jum'at di Masjid Jami' Nurul Amin Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok sesuai dengan jadwal yang ditentukan selama 1 (satu) tahun hijriah mulai bulan Muharram 1443 H./bulan Agustus 2021-2022 M.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 24 Januari 2022

Ketua DKM



  
SYAMSUDDIN, S.H.

KHUTBAH JUM'AT :  
**MERENUNGI PERJALANAN HIDUP MANUSIA**  
Oleh : Ahmad Baihaki, S.H.I., MH.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ الزَّمَانَ وَفَضَّلَ بَعْضَهُ عَلَى بَعْضٍ فَخَصَّ بَعْضَ الشُّهُورِ وَالْأَيَّامِ  
وَاللَّيَالِي بِمَزَايَا وَفَضَائِلٍ يُعْظَمُ فِيهَا الْأَجْرُ وَالْحَسَنَاتُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ  
لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِي بِقَوْلِهِ وَفِعْلِهِ إِلَى  
الرِّشَادِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ هُدَاةِ الْأَنَامِ  
فِي أَنْحَاءِ الْبِلَادِ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ : أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.  
قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ  
إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا  
سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا  
عَظِيمًا. وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى  
وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهْوٌ وَلِلْآخِرَةِ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ  
وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَى

**Para hadirin jama'ah shalat Jumat yang dimuliakan Allah SWT**

Pada hari yang mulia ini khususnya, hari Jumat sebagai sayyidul ayyam, dan umumnya kapanpun dan dimanapun, sudah sepantasnya kita senantiasa bersyukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya melalui berbagai nikmat yang Allah berikan kepada kita semua, terutama nikmat yang paling berharga adalah nikmat iman, Islam, dan panjang umur serta sehat wal afiat sehingga kita bisa hadir ke tempat yang mulia ini dalam rangka memenuhi panggilan Allah yaitu melaksanakan shalat jumat berjamaah. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada sang cahaya, pembawa risalah yang agung, yaitu Rasulullah SAW yang telah menuntun kita kepada jalan agama yang benar.

Oleh karena itu, sebagai salah satu wujud kita syukur kita, marilah kita senantiasa berupaya semaksimal mungkin menjaga dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah dalam arti sebenarnya dengan senantiasa menjalankan seluruh perintah-perintah Allah dan menjauhi semua larangan-larangan-Nya.

## **Kaum Muslimin Jamaah Sholat Jumat yang dirahmati Allah SWT**

Hari demi hari, minggu berganti minggu, bulan berganti bulan, dan tahun senantiasa berjalan berganti setiap tahunnya. Tidak terasa kehidupan kita terus bergulir, seiring berjalannya waktu yang seringkali tanpa disadari sehingga manusia seringkali lupa akan hakikat tujuan hidupnya. Pernah kita merenungkan kehidupan kita sebenarnya. Mulai dari proses penciptaan manusia dari air mani, daging, tulang, dan kemudian ditiupkan ruh. Selanjutnya ia lahir sebagai anak yang masih kecil, tumbuh jadi remaja, kemudian berkembang menjadi dewasa, menikah, punya anak, dan anaknya kemudian dewasa dan menikah pula dan akhirnya punya cucu. Fase kehidupan manusia terus berjalan sesuai dengan sunnatullah.

## **Kaum Muslimin Jamaah Sholat Jumat yang berbahagia**

Setiap orang beriman pasti tahu bahwa hidupnya hanya sementara, tetapi tidak banyak orang menyadari dan memikirkannya, ia akan hidup dalam batas waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh penciptanya, Allah SWT. Mereka memahami bahwa mereka sedang melalui perjalanan menuju kepada kehidupan yang kekal abadi.

Islam mengutamakan kehidupan akhirat di atas kehidupan dunia. Al-Qur'an melukiskan kehidupan dunia dengan istilah "tempat permainan" belaka.

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَهَوًى ۖ وَلِلْآخِرَةِ الْآخِرَةُ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ ۗ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

Kehidupan dunia ini hanyalah main-main dan senda gurau belaka. Dan sungguh kampung akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertaqwa. Maka tidakkah kamu memahaminya? [al-An'âm/6: 32]

Kalimat "kehidupan dunia ini merupakan "senda gurau dan main-main" bukan berarti kita dianjurkan untuk berbuat seenaknya di dunia ini layaknya sebuah permainan. "Senda gurau dan permainan" merupakan gambaran bahwa kehidupan dunia ini sementara saja, sesaat, tidak kekal, dan penuh dengan tipuan. Oleh karena itu, sebagai seorang muslim maka sudah seharusnya ia menyadari agar lebih banyak mencurahkan perhatian kepada kehidupan akhirat karena kekal.

Sayangnya, kesadaran ini seringkali terlupakan oleh sebagian besar diantara kita sendiri. Padahal, bukan tidak mungkin, hari ini, esok, atau lusa, dan entah kapan perjalanan hidup ini pasti akan berakhir, bahkan dengan sangat tiba-tiba. Berbagai sebab kematian orang, ada yang karena sakit, kecelakaan, peristiwa gempa dan lain sebagainya.

## **Hadirin Jama'ah Sholat Jumat yang dimuliakan Allah**

Lantas apa yang harus dilakukan agar kesempatan hidup di dunia berkualitas? Al-Qur'an telah memberikan petunjuk bahwa tujuan diciptakannya manusia adalah untuk mengabdikan atau beribadah kepada Allah SWT :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : "Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku." (QS Adz-Dzariyat: 56)

Mengingat akan tujuan hidup bukan berarti hanya mengingat kematian dan melupakan kehidupan di dunia. Jika kita membuka kembali lembaran kisah perjalanan kehidupan Rasulullah, para sahabat, para tabi'in dan ulama hingga hingga saat ini, yaitu keteguhan mereka dalam beriman dan kesungguhan mereka untuk beramal shaleh dengan memberikan banyak manfaat bagi kehidupan masyarakat sehingga kehadiran mereka menjadi rahmat al 'alamiin.

Rasulullah dan para sahabatnya serta para ulama-ulama shalih sesungguhnya mereka mengamalkan firman Allah dalam Surat Al-Qashash ayat 77 :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا  
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya : "Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu dari (kebahagiaan) negeri akhirat dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi, dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah berbuat kerusakan di muka bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan." (QS. Al Qashash: 77).

### Hadirin shalat Jumat yang dimuliakan Allah

Dari ayat ini kita dapat mengambil pelajaran penting, tentang beberapa prinsip yang perlu kita sadari bersama akan keberadaan kita di dunia ini.

**Pertama**, prinsip *وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا* ayat ini mengajarkan kepada kita bahwa Allah Azza Wajalla memerintahkan kita untuk mengutamakan urusan kehidupan akhirat kelak, tetapi jangan sampai melupakan urusan kehidupan di dunia. Namun perlu dipahami, bahwa mengutamakan urusan akhirat berarti dalam menjalankan urusan dunia harus berorientasi/diniatkan sebagai bekal untuk kehidupan di akhirat. Urusan dunia adalah ladang amal shaleh kita dalam rangka mencapai kebahagiaan hidup di akhirat.

Sebagai contoh, ketika seseorang bekerja, kemudian mendapatkan harta atau bahkan juga memiliki jabatan kemudian ia pergunakan untuk meneguhkan agama Allah, membayar zakat, memberikan infaq, sedekah, dan membantu banyak orang yang sedang kesusahan maka pada hakikatnya orang tersebut telah mengutamakan kehidupan akhirat tanpa melupakan urusan dunianya. Tetapi

sebaliknya, yang senantiasa sibuk bekerja, tapi melupakan kewajiban shalat, melalaikan puasa, melalaikan zakat, dan malas berinfatq dan tidak membantu keluarga atau tetangganya yang sedang kesusahan maka sesungguhnya orang tersebut menunjukkan dirinya lebih cinta pada urusan dunia daripada urusan akhirat.

**Kedua**, prinsip **وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ** yaitu senantiasa berbuat kebaikan. Bila seseorang menanamkan prinsip ini dalam dirinya, niscaya ia akan menunjukkan diri sebagai orang yang pada dasarnya selalu menghendaki kebaikan. Ia akan senantiasa berprasangka baik kepada orang lain, selalu berusaha berbuat baik dan berkata baik dalam pergaulan hidup sehari-hari di masyarakat.

Rasulullah SAW merupakan uswatun hasanah, contoh terbaik bagi kita. Beliau adalah seorang pribadi yang jujur dan baik terhadap semua makhluk Allah dimuka bumi, bukan hanya terhadap ummat Islam saat itu tetapi bahkan terhadap orang-orang Yahudi dan Nasrani.

**Ketiga adalah prinsip** **وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ** yaitu prinsip untuk tidak berbuat kerusakan. Bila prinsip ini dipegang teguh, seseorang akan lebih melengkapai prinsip yang ketiga, yakni melengkapai upayanya berbuat baik dengan upaya menghindari perbuatan yang merusak. Terjadinya kerusakan alam, kerusakan moral, kerusakan dalam tatanan kehidupan masyarakat. Sering kita saksikan dan kita dengarkan banyak sekali kejahatan, pembunuhan, pencurian atau perampokan, penyalahgunaan narkoba, korupsi menjadi tontonan sehari-hari di TV. Hal ini semakin menunjukkan hilangnya kesadaran manusia akan tujuan hidup yang sesungguhnya.

### **Hadirin jamaah sholat jumat yang dimuliakan Allah**

#### ***Lalu apa bekal terbaik untuk menuju kehidupan akhirat yang kekal ?***

Allah SWT mengingatkan kita dalam Al-Baqarah ayat 197 :

**وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ وَاتَّقُونِ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ**

Artinya : *“Berbekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa.”*

Orang yang bertaqwa orang memiliki derajat yang paling tinggi dan mulia, bukan hanya dihadapan manusia tetapi juga dihadapan Allah SWT, *inna akramakum indallahi atqaaquum*.

**وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا (٣) وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ**

Artinya : *“Barang siapa yang bertaqwa kepada Allah ﷻ maka Dia ﷻ akan menjadikan baginya jalan keluar dan memberinya rezeki dari arah yang tak tidak disangka-sangka”*

Dan bahkan jika seluruh penduduk negeri bertaqwa niscaya keberkahan akan dinikmati oleh seluruh penduduk negeri ini. Sebagaimana ditegaskan Allah Surat Al A'raaf ayat 96 :

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ  
وَلَكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

“Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.”

**Hadirin jamaah shalat Jumat yang dimuliakan Allah,**

Demikian khutbah singkat yang dapat khatib sampaikan, semoga kita menjadi hamba-hamba Allah yang selalu ingat akan tujuan hidup sehingga kita sekuat mungkin berupaya meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah SWT sehingga kita termasuk hamba-hamba Allah yang bisa meraih kebahagiaan bukan hanya di dunia, tetapi juga di akhirat. *Aaamiin yarobbal 'alamiin*

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ: وَالْعَصْرِ، إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ، إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Khutbah Kedua :

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ، وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَخَدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِي إِلَى رِضْوَانِهِ.  
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا  
النَّاسُ، اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ وَانْتَهُوا عَمَّا نَهَاكُمْ. وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ  
وَتَنَى بِمَلَائِكَتِهِ بِقُدْسِهِ، وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتُهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ  
آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ  
وَمَلَائِكَتِكَ الْمُقَرَّبِينَ، وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ  
وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِي التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، وَارْضَ عَنَّا  
مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ  
سَمِيعٌ قَرِيبٌ مَجِيبُ الدَّعَوَاتِ. اللَّهُمَّ اعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ  
وَانصُرْ عِبَادَكَ الْمُؤَحِّدِينَ الْمُخْلِصِينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَدَلَ الْمُسْلِمِينَ وَدَمَّرَ أَعْدَائَنَا وَأَعْدَاءَ  
الدِّينِ وَأَعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ  
وَسُوءَ الْفِتْنَةِ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ عَنْ بَلَدِنَا إِنْدُونَيْسِيَا خَاصَّةً وَعَنْ سَائِرِ الْبُلْدَانِ  
الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا

عَذَابَ النَّارِ. عِبَادَ اللَّهِ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى  
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ، وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ  
وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ يُعْطِكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ



**KHUTBAH JUMAT:**  
Bulan Rajab, Momentum Membenahi Kualitas Shalat  
Masjid Nurul Amin, 18 Februari 2022

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا سُبُلَ السَّلَامِ، وَأَفْهَمَنَا بِشَرِيعَةِ النَّبِيِّ الْكَرِيمِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا وَبَيْنَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا الْإِخْوَانُ، أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ، قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا، يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا وَقَالَ تَعَالَى يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

**Hadirin, Jamaah Jumat rahimani warahimakumullah,**

Alhamdulillah, kita telah diberikan anugerah oleh Allah kesehatan dan umur yang panjang sehingga kita berjumpa dengan salah satu bulan haram, yaitu bulan Rajab 1443 H, bulan yang dimuliakan Allah SWT. Marilah kita rasa syukur ini kita ekspresikan atau kita wujudkan dengan cara menjaga, merawat dan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kita kepada Allah melalui segala daya dan upaya yang semaksimal mungkin dan istiqomah menjalankan seluruh perintah Allah dan menjauhi larangan-larangan-Nya.

**Hadirin sidang Jumat yang berbahagia,**

Salah satu pelajaran penting dalam peristiwa di bulan Rajab yang terekam dalam sejarah peristiwa Isra' dan Mi'raj Nabi besar Muhammad SAW, yaitu tentang pentingnya ibadah shalat dan keharusan menegakkan shalat.

*Karena begitu pentingnya shalat, maka Allah menyebutkan kata Shalat di dalam Alqur'an lebih dari 30x. Dalam sejarah, Rasulullah sangat membenci orang yang tidak melaksanakan shalat. bahkan di akhir hayatnya beliau mewasiatkan untuk selalu menegakkan shalat. Barangsiapa meninggalkan shalat maka dia dosa besar, dan bahkan orang yang meninggalkan shalat karena sengaja maka sama dengan orang kafir.*

**Hadirin sidang Jumat yang berbahagia,**

*Mengapa shalat menjadi sangat penting?*

وَقَالَ ﷺ : الصَّلَاةُ عِمَادُ الدِّينِ فَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ هَدَمَ الدِّينَ

Rasulullah ﷺ bersabda, "Sholat itu tiang agama, barang siapa meninggalkan sholat, maka sesungguhnya dia merobohkan agama."

YANG KEDUA, Shalat merupakan benteng hawa nafsu sebagai pencegah perbuatan keji dan mungkar

أَثَلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

*“Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al-Kitab (Alquran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS Al Ankabut 45).*

Shalat itu mengandung dua hikmah, yaitu dapat mencegah diri kita dari perbuatan keji dan perbuatan munkar. Maksudnya dapat menjadi pengekang diri dari kebiasaan melakukan kedua perbuatan tersebut dan mendorong manusia untuk menghindari perbuatan keji dan mungkar. Sebaliknya Rasulullah menyatakan dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imran dan Ibnu Abbas :

مَنْ لَمْ تَنْهَهُ صَلَاتُهُ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ، لَمْ تَزِدْهُ مِنَ اللَّهِ إِلَّا بُعْدًا

Artinya : Barang siapa yang shalatnya masih belum dapat mencegah dirinya dari mengerjakan perbuatan keji dan munkar, maka tiada lain ia makin bertambah jauh dari Allah.

Ironisnya sering kali kita menyaksikan orang yang rajin shalat tetapi ia masih melakukan kemungkaran dan perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh agama padahal ia setidaknya lima kali berjumpa dengan Allah melalui ibadah shalat. Kalau dia shalat tetapi masih melakukan perbuatan zina, mencuri, merampok, menipu, menghasut orang untuk saling bermusuhan, maka sesungguhnya ia telah jauh dari hidayah Allah.

Lalu mengapa bisa terjadi demikian? Hal ini terjadi karena shalat masih dipahami hanya sebatas formalitas sekedar memenuhi kewajiban yang tidak memiliki konsekuensi apa-apa terhadap kehidupannya. Selama orang masih terpaku pada pemahaman seperti ini, maka jelas shalatnya tidak memiliki makna apa-apa, tidak akan berimplikasi pada perilaku yang baik, dan bahkan tidak akan bisa mencegah dari perbuatan yang keji dan mungkar.

### **Hadirin sidang Jumat yang berbahagia,**

YANG KE-3, Sholat menjadi sarana komunikasi dan minta pertolongan. Allah SWT dalam Al-Quran surat Al Baqarah ayat 45 berfirman:

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۗ وَأَنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

*Artinya: dan mohon lah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Dan (shalat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk.*

Shalat menjadi sarana kita untuk mengadu dan minta pertolongan Allah. Berbagai kesulitan dan kesusahan yang kita hadapi saat ini tidak ada yang akan mampu menolong kita melainkan atas ijin atau pertolongan Allah. Kalau berbagai persoalan atau masalah hidup, entah itu masalah ekonomi, masalah pekerjaan, atau masalah-2 lainnya, boleh jadi shalat kita belum dilakukan dengan sempurna.

## Hadirin jamaah sidang Jumat yang berbahagia,

YANG KE-4, Sholat merupakan ibadah menentukan atau barometer nilai amalan ibadah lainnya di hari kiamat

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ أَوَّلَ مَا يُنْظَرُ فِيهِ مِنْ عَمَلِ الْعَبْدِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الصَّلَاةُ فَإِنْ وُجِدَتْ تَامَّةً قُبِلَتْ مِنْهُ وَسَائِرُ عَمَلِهِ وَإِنْ وُجِدَتْ نَاقِصَةً رُدَّتْ عَلَيْهِ وَسَائِرُ عَمَلِهِ

“Rasulullah ﷺ bersabda, “Sesungguhnya hal pertama kali yang diperiksa dari amal seorang hamba pada hari kiamat adalah sholatnya. Jika didapati sholatnya sempurna, maka diterima sholat dan semua amalnya. Dan apabila sholatnya ada yang kurang, maka ditolak sholatnya juga semua amalnya.”

Bahkan Rasulullah menyatakan bahwa sholat kunci masuk surga

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مِفْتَاحُ الْجَنَّةِ الصَّلَاةُ

Rasulullah ﷺ bersabda, “Kunci surga adalah sholat.”

## Hadirin sidang Jumat yang berbahagia

Lalu sudahkah kita melaksanakan shalat? Maka tentu jawabannya adalah IYA. Kalau ukurannya melaksanakan shalat, maka mungkin mayoritas umat Islam sudah melaksanakannya, tetapi apakah sudah menegakkan shalat? Jawabannya BELUM TENTU. Seseorang telah dapat dikatakan telah menegakkan shalat apabila ia telah mengerjakan shalat secara sempurna, tidak hanya dari segi syarat dan rukun shalat, tetapi yang tidak kalah penting yaitu adab dan kekhusyuan saat melaksanakan shalat.

Abdul Fattah Abu Guddah dalam penjelasannya terhadap kitab Risâlatul Mustarsyidin karangan Al-Harits Al-Muhasibi (hal 132):

وإقامة الصلاة معناها أداؤها كاملة الأركان والشروط الظاهرة والباطنة

Artinya: Mendirikan shalat maknanya adalah melaksanakan secara sempurna rukun-rukun dan syarat-syarat secara lahir dan batin.

Hal ini mengandung arti bahwa kesempurnaan shalat seseorang tidak hanya ditentukan dengan terpenuhinya aspek dhahirnya saja, yaitu terpenuhinya rukun dan syarat shalat yang benar saja, tetapi yang tidak kalah pentingnya yaitu aspek bathiniyah, keikhlasan, pemahaman kita terhadap makna bacaan shalat, dan kekhusyuan hati kita saat menghadap Allah dalam shalat sangat menentukan nilai shalat kita dihadapan Allah SWT.

Imam Ibnu Rajab menyatakan bahwa asal (sifat) khusyu' adalah kelembutan, ketenangan, ketundukan, dan kerendahan diri dalam hati manusia di hadapan Allah *Ta'ala* seolah-olah ia melihat Allah. Tatkala Hati manusia telah khusyu' maka semua anggota badan akan ikut khusyu', karena anggota badan (selalu) mengikuti hati

## Hadirin, jamaah shalat jumat yang dimuliakan Allah.

Bulan rajab merupakan salah satu bulan haram, marilah marilah kita jadikan bulan Rajab sebagai momentum untuk membenahi shalat kita sebagai sarana untuk mendekatkan diri kita kepada Allah dengan tujuan untuk meraih ridho dan cintaNya Allah Subhanahu Wata'ala. Amalan ibadah yang dilakukan di bulan-bulan haram, pahalanya akan dilipatgandakan oleh Allah SWT, sebaliknya apabila manusia bermaksiat dan melakukan perbuatan mungkar, maka Allah juga akan melipatgandakan dosanya dan memperberat siksaanya kelak di akhirat. Mudah-mudahan kita menjadi hamba hamba Allah yang selalu menegakkan shalat. Aamiin

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَتَفَعَّلِي وَإِيَّكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ،  
وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي  
وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ  
 وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِي إِلَى رِضْوَانِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ  
 عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا  
 أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ وَانْتَهُوا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ  
 بِنَفْسِهِ وَثَنَى بِمَلَائِكَتِهِ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا  
 الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا  
 مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَتِكَ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ  
 وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِي التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ  
 وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ  
 اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ  
 الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَأَنْصُرْ عِبَادَكَ الْمُوَحِّدِيَّةَ وَأَنْصُرْ مَنْ نَصَرَ  
 الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ وَ دَمِّرْ أَعْدَائِكَ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَأَعْلِلْ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.  
 اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتَنِ وَالْمِحْنَ، مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ،  
 عَنْ بَلَدِنَا إِنْدُونِيسِيَا خَاصَّةً وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا  
 حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا  
 لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ.

عِبَادَ اللَّهِ ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُنَا بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ  
 وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُواهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ  
 وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

## Khutbah Jumat: Menyambut Ramadhan 2022

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ شَهْرَ رَمَضَانَ عُرَّةَ وَجْهِ الْعَامِ. وَشَرَّفَ أَوْقَاتَهُ عَلَى سَائِرِ الْأَوْقَاتِ، وَفَضَّلَ أَيَّامَهُ عَلَى سَائِرِ الْأَيَّامِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ هُدَاةِ الْأَنَامِ فِي أَنْحَاءِ الْبِلَادِ. أَمَّا بَعْدُ.

قال الله تعالى: اعوذبالله من الشيطان الرجيم  
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ. يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا. يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا.

قال الله تعالى: اعوذبالله من الشيطان الرجيم  
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ  
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ يُبَشِّرُ أَصْحَابَهُ يَقُولُ: قَدْ جَاءَكُمْ شَهْرُ رَمَضَانَ، شَهْرٌ مُبَارَكٌ، كُتِبَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ صِيَامُهُ، فِيهِ تَفْتُحُ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ، وَتُغْلَقُ فِيهِ أَبْوَابُ الْجَحِيمِ، وَتُغْلَقُ فِيهِ الشَّيَاطِينُ، فِيهِ لَيْلَةٌ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ، مَنْ حُرِمَ خَيْرَهَا فَقَدْ حُرِمَ

### **Hadirin Jama'ah sholat jumat rahimakumullah.**

Sudah sepantasnya kita setiap saat selalu mengucapkan rasa syukur atas segala karunia Allah SWT melalui berbagai nikmat, terutama nikmat iman, Islam, dan panjang umur dan mewujudkan rasa syukur kita dalam bentuk mengerjakan amalan-amalan shalih yang diperintahkan Allah dan meninggalkan laranganNya sehingga kita termasuk hamba Allah yang bertaqwa. Karena itulah derajat yang tertinggi dihadapan Allah Azza Wajalla yang mampu menghantarkan kita termasuk ke dalam golongan hamba-hambaNya yang meraih kebahagiaan, bukan hanya di dunia tetapi juga di akhirat.

### **Hadirin jama'ah shalat jum'at rahimakumullah**

Tidak terasa kita berada di penghujung bulan Sya'ban dan sebentar lagi, besok atau lusa, kita sudah akan memasuki bulan suci Ramadhan. Suatu bulan yang mulia karena didalamnya diturunkan segudang rahmat dan keberkahan yang terkandung di dalamnya. Kenapa dikatakan demikian? tak lain karena di dalam bulan Ramadhan terkandung kemuliaan dan keistimewaan yang amat besar, yang tak bisa didapatkan pada bulan-bulan lainnya. Nilai pahala ibadah dilipatgandakan, do'a-do'a akan mudah dikabulkan Allah, dosa-dosa diampuni. Ramadhan, tak ubahnya tamu agung yang selalu dinanti-nanti kedatangannya. Begitu datang ramadhan, orang-orang menyambutnya dengan penuh kegembiraan. Maka alangkah sedihnya orang yang tidak dapat berjumpa dengan Ramadhan. Namun alangkah lebih rugi lagi orang-orang yang diberi kesempatan berjumpa dengan Ramadhan, namun ia menyia-nyiakan dan tidak mengisinya dengan amalan-amalan shaleh yang terbaik.

### **Jama'ah sholat Jumat rahimakumullah.**

Bulan Ramadhan adalah satu-satunya bulan yang sangat istimewa yang disebutkan di dalam Alqur'an. **Bulan Ramadhan disebut SYAHRUL QUR'AN** karena di dalamnya waktu pertama kali diturunkannya Alqur'an. Hal ini ditegaskan langsung oleh Allah SWT dalam firmanNya dalam surat Albaqoroh ayat 185 :

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ

“Bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil).” (QS. 2: 185)

Alquran adalah wahyu Allah yang memuat petunjuk bagi seluruh manusia yang dapat membawa manusia dari jalan kebatilan menuju jalan kebenaran yang membawa kepada kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

**Bulan Ramadhan terkadang juga disebut sebagai SYAHRUL MAGHFIRAH** karena di dalamnya banyak sekali ampunan yang diberikan Allah SWT kepada hambaNya yang memohon kepada-Nya. Dalam salah satu hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori bahwa Rasulullah SAW bersabda :

مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَنْ قَامَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah bersabda, “Barangsiapa berpuasa Ramadhan dengan keimanan (kepada Allah) dan mengharap pahala maka akan diampuni dosa-dosanya yang terdahulu, dan barangsiapa yang menegakkan Lailatul Qadr dengan keimanan (kepada Allah) dan mengharap pahala maka akan diampuni dosa-dosanya yang terdahulu.” [Shahih Al-Bukhaari no. 2014; Shahih Muslim no. 761]

Berdasarkan hadits ini, maka siapapun yang memohon ampun dan bertaubat dengan sungguh-sungguh kepada Allah, niscaya Allah akan menghapus dosa-dosanya seberapa besar apapun dosa-dosanya.

### **Jama'ah sholat Jumat rahimakumullah.**

**Bulan Ramadhan disebut juga sebagai SYAHRUN MUBAARAK**, yaitu suatu bulan yang penuh dengan keberkahan. Hal ini sesuai dengan berita yang disabdakan oleh Rasulullah SAW sendiri dalam haditsnya :

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ يُبَشِّرُ أَصْحَابَهُ يَقُولُ: قَدْ جَاءَكُمْ شَهْرُ رَمَضَانَ، شَهْرٌ مُبَارَكٌ، كَتَبَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ صِيَامَهُ، فِيهِ تُفْتَحُ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ، وَتُغْلَقُ فِيهِ أَبْوَابُ الْجَحِيمِ، وَتُغْلَى فِيهِ الشَّيَاطِينُ، فِيهِ لَيْلَةٌ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ، مَنْ حُرِمَ خَيْرَهَا فَقَدْ حُرِمَ

“Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam biasanya memberi kabar gembira kepada para shahabatnya dengan bersabda, ‘Telah datang kepada kalian bulan suci Ramadhan, bulan yang penuh berkah, Allah telah mewajibkan kalian berpuasa Ramadhan, Pada bulan ini pintu-pintu langit dibuka dan pintu-pintu jahannam ditutup, tangan-tangan syetan dibelunggu, dan di dalamnya terdapat satu malam yang lebih baik daripada seribu bulan, maka barangsiapa yang dijauhkan (diharamkan) dari kebaikannya, maka benar-benar telah dijauhkan.’ (HR. an-Nasa’i) ”[Sunan An-Nasaa’iy No. 2106]

**Bulan ramadhan disebut mubaarak karena di dalamnya banyak keberkahan.** Amalan-amalan yang biasanya dikerjakan di luar bulan Ramadhan diberikan satu pahala, maka ketika dikerjakan di dalam bulan suci Ramadhan akan dilipatgandakan pahalanya oleh Allah SWT. Pahala ibadah wajib yang biasanya hanya bernilai satu pahala, maka Allah lipatgandakan menjadi 70 kali lipat dan barangsiapa yang mengerjakan ibadah sunnah maka seolah-olah ia telah mendapatkan pahala mengerjakan ibadah wajib, dan bagi mereka yang beribadah di malam lailatul qadar, maka ia akan meraih kemuliaan seperti beribadah seribu bulan lamanya. Masya Allah. Orang yang memberi makan orang yang sedang berpuasa maka ia akan mendapatkan pahala yang dengan (orang yang berpuasa) dengan tanpa mengurangi pahala orang yang berpuasa sedikitpun.

### **Hadirin jamaah shalat jumat yang dimuliakan Allah**

Namun demikian dari semua semua kemuliaan dan keberkahan itu, amalan yang paling mulia disisi Allah adalah puasa itu sendiri. Karena kedudukan yang tinggi tersebut maka Allah SWT menyatakan

قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَّا الصَّوْمَ فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ

Allah ‘Azza wa Jalla berfirman, “Kecuali puasa karena sesungguhnya puasa adalah untukKu dan Akulah yang akan membalasnya. [Shahih Muslim No. 1153;



Mengapa begitu tinggi Allah memberikan pahalanya, melainkan dengan puasa itu akan mengantarkan manusia mencapai derajat taqwa, suatu kedudukan yang paling tinggi di hadapan Allah SWT yang tiada balasan kecuali surga itu sendiri. Makanya Allah SWT sendiri yang akan membalas pahala orang-orang yang berpuasa.

### **Jama'ah sholat jumat rahimakumullah.**

Pertanyaannya sekarang adalah, **bagaimana seorang muslim dalam persiapan menyambut bulan suci Ramadhan?** Setidaknya ada empat persiapan bagi kaum muslimin untuk menghadapi bulan Ramadhan.

**PERTAMA, persiapan yang kita perlukan adalah persiapan jasadiyyah.** Ramadhan membutuhkan persiapan kesehatan fisik yang baik. Tanpa menjaga kekuatan fisik, bagaimana mungkin kita bisa menjalankan amalan-amalan Ramadhan yang begitu padat. Ini karena di bulan Ramadhan terdapat aktivitas keseharian yang berbeda dibandingkan dengan bulan-bulan sebelumnya. Kita diharapkan tetap produktif dengan pekerjaan kita masing-masing meskipun dalam kondisi berpuasa. Kita juga akan melakukan ibadah dalam waktu yang lebih lama dari sebelumnya. Makanya Rasulullah SAW menyatakan :

المؤمن القوي خير وأحب إلى الله من المؤمن الضعيف

Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada mukmin yang lemah (HR. Muslim, Ibnu Majah, Al-Baihaqi, dll)

### **Jama'ah jumat yang dirahmati Allah,**

**PERSIAPAN KEDUA adalah persiapan fikriyyah.** Agar Ramadhan kita benar-benar lebih baik dari Ramadhan sebelumnya, kita perlu membekali diri dengan ilmu, terutama yang terkait secara langsung dengan amalan-amalan yang sangat dianjurkan dikerjakan di bulan Ramadhan. Tentang kewajiban puasa, keutamaan puasa, hikmah puasa, syarat dan rukun puasa, hal-hal yang membatalkan puasa, serta sunnah-sunnah puasa termasuk masalah tarawih, tilawatil quran, iktikaf, zakat, dan sebagainya.

Untuk itu kita bisa mengkaji kitab-kitab Fiqih atau buku-buku yang menjelaskan tentang amalan-amalan terbaik di bulan suci Ramadhan. Kita pun bisa mengikuti taklim di lingkungan kita, baik majelis taklim yang diadakan di masjid, di musholla, maupun majlis-majlis ilmu lainnya.

**PERSIAPAN KETIGA, adalah persiapan ruhiyyah.** Persiapan ruhiyyah yang kita perlukan adalah dengan cara membersihkan hati *tazkiyatun nafs* dengan cara memperkuat keimanan dan senantiasa ikhlas dalam beribadah dan

menjauhkan diri sifat-sifat yang riya', sombong, menggunjing kejelekan orang lain, apalagi menfitnah orang lain. Kemudian hendaknya kita bersilaturahmi dengan orang tua kita, saudara kita, tetangga kita, kawan2 kita agar kita saling bermaaf maafin agar begitu memasuki ramadhan hati kita bersih.

Membersihkan hati atau *tazkiyatun nafs* juga merupakan hal yang sangat penting dilakukan dalam menyambut bulan Ramadhan. Allah SWT menegaskan pentingnya membersihkan hati (*tazkiyatun nafs*) dalam firman-Nya:

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا

Sungguh beruntunglah orang yang menyucikan jiwanya (QS. Asy-Syams : 9)

### **Hadirin jama'ah jumat yang dirahmati Allah,**

**PERSIAPAN KEEMPAT** adalah persiapan *maaliyyah*. Persiapan maaliyah yang diperlukan dalam menyambut bulan Ramadhan bukanlah untuk membeli baju baru, menyediakan kue-kue lezat untuk Idul Fitri, dan lain-lain. Kita justru memerlukan sejumlah dana untuk memperbanyak infaq, bersedekah, memberi ifthar (buka puasa) orang lain dan membantu orang yang membutuhkan. Sehingga dengan amalan-amalan tersebut Allah SWT melipatkan pahala hamba-hambaNya yang ikhlas dalam beramal.

Maka tidak sepatutnya kita melalaikan amalan-amalan shaleh di bulan Ramadhan. Kita harus menyadari bahwa tidak ada jaminan bagi kita bahwa kita akan berjumpa lagi dengan bulan suci Ramadhan yang akan datang. Boleh jadi bulan Ramadhan kali ini adalah bulan ramadhan yang terakhir bagi kita. Bahkan ada suatu riwayat, dimana para ahli kubur ketika tiba bulan Ramadhan **memohon kepada Allah SWT agar diberi kesempatan sebentar saja untuk beribadah di bulan Ramadhan**

Semoga kita diberikan kesehatan dan panjang umur serta mendapatkan rizki yang luas dan berkah sehingga kita bisa memaksimalkan amalan-amalan ibadah kita di bulan ramadhan sehingga kita menjadi hamba-hamba Allah yang muttaqin. *Amin yarobbal a'alam*

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ  
الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ.  
أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ  
فَأَسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

## Khutbah Kedua :

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا كَمَا أَمَرَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ إِزْغَامًا لِمَنْ جَحَدَ  
وَكَفَرَ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَحَبِيبُهُ وَخَلِيلُهُ سَيِّدُ الْإِنْسِ وَالْبَشَرِ. اللَّهُمَّ  
صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ اتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يُحِبُّ مَكَارِمَ الْأُمُورِ وَيَكْرَهُ سَفَاسِفَهَا  
يُحِبُّ مِنْ عِبَادِهِ أَنْ يَكُونُوا فِي تَكْمِيلِ إِسْلَامِهِ وَإِيمَانِهِ وَ إِنَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ. اللَّهُمَّ  
صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ وَسَلَّمْتَ وَبَارَكْتَ عَلَى  
إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ اللَّهُمَّ اعِزِّ  
الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَأَنْصُرْ عِبَادَكَ الْمُوَحَّدِيَّةَ وَأَنْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ  
وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ وَ دَمَّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَاعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا  
الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ عَنْ بَلَدِنَا  
إِنْدُونِيسِيَا خَاصَّةً وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَ ذُرِّيَّتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَ اجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِن لَّمْ  
تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا  
عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَ إِيْتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَ يَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَ  
الْمُنْكَرِ وَ الْبَغْيِ يَعْظُمُ لِعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَ اشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ  
يَزِدْكُمْ وَ لَذِكْرِ اللَّهِ أَكْبَرُ وَ اللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ.